

ANALISIS SPASIAL DISTRIBUSI KASUS MALARIA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS DADIREJO KABUPATEN PURWOREJO

SITI ARIFATUZUHRIAH -- 25010112150020
(2014 - Skripsi)

Terdapat 11% dari 27 puskesmas di Purworejo yang masih merupakan daerah endemis. Puskesmas dengan kategori *High Case Incidence* (HCI) diantaranya Puskesmas Kaligesing, Bagelen, Dadirejo. Di Puskesmas Dadirejo kasus malaria di tahun 2013 mencapai 197 kasus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sebaran spasial kasus malaria berdasarkan penggunaan lahan dan ketinggiannya menggunakan pemetaan serta melihat keberadaan *breeding place* dan *trend* kasus malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Dadirejo Kabupaten Purworejo dengan deskriptif observasional melalui pendekatan *cross sectional study*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh desa di Wilayah Kerja Puskesmas Dadirejo dengan 76 kasus malaria dari bulan Oktober 2013-April 2014. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan GPS. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan analisis spasial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kasus malaria berumur antara 0-14 tahun 28,95%, 15-64 tahun 60,52% dan >65 tahun 10,53%, berjenis kelamin laki-laki 64,47% dan perempuan 35,53% yang bekerja sebagai petani 44,74% dan pelajar 34,21%. Sebaran kasus malaria berdasarkan penggunaan lahan sebagian besar bertempat tinggal di permukiman yang dekat dengan perkebunan pada ketinggian 112,5-212,5 Mdpl 44,74%, 212,5-325 Mdpl 34,21% yang tidak ditemukan *breeding place* 84,84%. Sebaran kasus malaria di Desa Semono 22,37%, Durensari 14,47%, Semagung 14,47%, Hargorojo 27,63%, Somorejo 9,21% dan Tlogokotes 3,95%. Uji varian menggunakan *Kruskal Wallis* terdapat perbedaan jumlah kasus malaria dari tahun 2004 sampai tahun 2013 ($p < 0,001$). Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kasus malaria berumur 15-64 tahun, laki-laki, berkerja sebagai petani yang tersebar di permukiman yang dekat dengan perkebunan dengan ketinggian 112,5-212,5 Mdpl, tidak ditemukan *breeding place* disekitar rumahnya dan tertinggi ditemukan di Desa Hargorojo serta terdapat perbedaan jumlah kasus malaria dari tahun 2004 sampai tahun 2013.

Kata Kunci: Analisis spasial, Malaria, Kabupaten Purworejo